

Press Release

INTA Eksekusi Stock Split Awal Juni 2011

Jakarta, 30 Mei 2011 – Menindaklanjuti hasil RUPSLB pada 15 April lalu, PT Intraco Penta, Tbk (INTA) akan merealisasikan pemecahan nominal saham (*stock split*) awal Juni 2011. Setelah *stock split*, nominal saham INTA akan mengalami perubahan dari semula Rp. 250,- (dua ratus lima puluh rupiah) per saham menjadi Rp. 50,- (lima puluh rupiah) per saham.

Kebijakan *stock split* tersebut merupakan upaya INTA untuk meningkatkan likuiditas saham INTA di pasar modal. Seperti yang disampaikan oleh Presiden Direktur INTA Petrus Halim, “Dengan adanya *stock split*, kami berharap akan dapat meningkatkan likuiditas saham INTA di pasar modal sehingga menambah *investor base* pemegang saham publik INTA.”

Penjualan Per Mei 2011 Naik Signifikan

Petrus menambahkan, hingga akhir Mei 2011, INTA mencatatkan kenaikan penjualan yang menggembirakan. Peningkatan kinerja tersebut ditunjukkan oleh posisi penjualan alat berat INTA yang telah mencapai hampir 70% total target 2011 pada akhir bulan Mei 2011.

Presiden Direktur INTA Petrus Halim memaparkan, “Kenaikan penjualan signifikan tersebut didukung oleh lonjakan dari sisi penjualan alat berat, *order on hand* alat berat. Penjualan alat berat INTA, merek Volvo, Bobcat, SDLG, Mahindra dan Ingersoll Rand, selama periode Januari – Mei 2011 mencapai lebih dari 897 unit atau hampir 70% dari total target penjualan 2011 yaitu 1.293 unit .”

“Melihat kondisi pasar dan industri yang mendukung bisnis, kami yakin Pendapatan Usaha INTA akan dapat melampaui target 2011 sebesar hampir Rp 3 triliun dengan Laba Bersih sebesar Rp 156 miliar,” ujarnya.

Untuk terus meningkatkan kinerja sekaligus melengkapi rangkaian solusi total yang selama ini INTA tawarkan kepada konsumen, sejak awal tahun lalu INTA telah mengageni salah satu produk truk dari Cina ternama di dunia, SINOTRUK. Melalui produk unggulan tersebut, INTA menawarkan solusi dalam industri transportasi dan logistik selain dapat pula dipergunakan untuk mendukung industri lain misalnya pertambangan, agrobisnis, dan lainnya. Direktur Penjualan INTA, Willy Rumondor juga mengungkapkan, “Selain merek-merek premium yang selama ini kami pasarkan, kami juga akan mendorong penjualan SINOTRUK . Hal ini dimaksudkan untuk terus mendorong pertumbuhan INTA melalui penjualan alat berat.”

Sekilas INTA

Memasuki usianya yang ke-40 tahun, PT Intraco Penta, Tbk. (INTA) yang tercatat di Bursa Efek Indonesia sejak tahun 1993 memiliki nilai kapitalisasi pasar per 29 Mei 2011 sebesar sekitar USD 195 juta. INTA mengelola

lebih dari 33 kantor cabang yang terdiri dari 11 branch office, 11 representative office, 3 project site dan 8 consignment di seluruh Indonesia.

Pelanggan INTA adalah perusahaan-perusahaan nasional terkemuka a.l.: PT Kaltim Prima Coal, Tbk, Harita Group, KTC Coal Mining & Energy, Aneka Tambang, Kalimantan Lestari Rahardja, Sinar Mas Group, PT Yudistira Bumi Bhakti, THIESS Indonesia, PT Pama Persada Nusantara, PT RPP Mining Contractors, dll. Sisi pendanaan INTA didukung oleh lembaga-lembaga keuangan terkemuka seperti Bank Mandiri, Bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank ICB Bumiputera, Bank BRI Syariah, Bank ICBC Indonesia, Chinatrust dan RZB dari Austria. INTA merupakan agen tunggal dari brand-brand alat berat kelas dunia, seperti Volvo, SDLG, Bobcat, Ingersoll Rand, Mahindra dan Sinotruk. Keenam brand ini merupakan market leader di kelasnya masing-masing.

Lampiran: Jadwal Stock Split INTA

Untuk keterangan lebih lanjut, silahkan hubungi:

PT Intraco Penta, Tbk

Anita corpsec@intracopenta.com

Irfindo Financial Communication

Dion dion@irfindo.com (mobile:+62 8161128998)